

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**KATEKESE NARATIF SARANA EVANGELISASI UNTUK MENDEWASAKAN IMAN UMAT WILAYAH ST. BENEDIKTUS 3, PAROKI ST. KRISTOFORUS BANYUTEMUMPANG, MAGELANG**”. Penulis memilih judul skripsi berdasarkan keprihatinan paroki karena umat yang memiliki hidup doa yang baik, tetapi belum terlihat keterlibatan mereka dalam hidup menggereja. Model katekese yang selama ini dianggap masih kaku dan satu arah saja ini menjadi keprihatinan penulis. Penulis menyusun harapan dalam penulisan skripsi ini dapat membantu para katekis atau pendamping untuk dapat melibatkan umat dalam berkatekese bersama. Pertanyaan-pertanyaan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut. Bagaimana pengalaman umat di wilayah St. Benediktus 3, Paroki St. Kristoforus Banyutemumpang, Magelang dalam mengikuti pendalaman iman yang sudah berlangsung selama ini? Bagaimana umat dapat memahami pendalaman iman yang berlangsung melalui pendekatan baru dalam katekese naratif sehingga mendewasakan iman umat? Metode dalam penulisan ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomenologis. Penelitian ini mengambil data secara langsung di lapangan melalui observasi dan wawancara. Subjek wawancara ada sepuluh orang. Katekese naratif memperhitungkan konteks umat dan katekese naratif menjawab harapan Paroki. Metode naratif memiliki tempat istimewa bagi masyarakat Asia termasuk Indonesia sebagai media untuk menceritakan baik pengalaman maupun sejarah. Katekese naratif sarana evangelisasi yang kontekstual sehingga mampu membawa umat pada pengalaman hidup dalam terang Injil. Melalui katekese naratif Gereja dan umat saling menanggapi sehingga katekese ini menjadi sebuah perjumpaan akan kehadiran Allah sebagai sumber keselamatan bagi seluruh umat manusia. Umat perlu membagikan iman yang hidup dan hidup menggereja.

**Kata-kata kunci:** Katekese Naratif Sarana Evangelisasi, Mendewasakan Iman Umat, Konteks Umat.

**ABSTRACT**

*This undergraduate thesis is entitled "NARRATIVE CATECHISM AS EVANGELIZATION INSTRUMENT FOR MAKES THE PEOPLE TO BE GROWTH IN FAITH IN THE REGION OF ST. BENEDICT 3, OF ST. CHRISTOPHER'S PARISH BANYUTEMUMPANG, MAGELANG". The author chose the title of the thesis based on parishes' concerns because people who have a good prayer life but have not seen their ecclesiast involvement. The catechism model which has been considered as still rigid and one-way only is the author's concern. The author compiles hopes in this thesis to be able to help the catechists or assistants to be able to help the people in the joint blessings. The questions in this thesis are as follows. How is the experience of the people in the St. Benedict 3, of St. Christopher Banyutemumpang's Parish, Magelang in taking the deepening of faith that has lasted so far? How can people understand the deepening of faith that takes place through new approaches in the narrative catechism so that they mature the faith of the people? The method in this discussion uses descriptive qualitative research with a phenomenological research type. This research takes data directly in the field through observation and interviews. There are ten interviewees. Narrative catechism answers the context of the community and narrative catechism answers the expectations of the Parish. The narrative method has a special place for Asian people, including Indonesia, as a medium to present both experience and history. Narrative catechism contextual means of evangelization that can bring people to the experience of life in the light of the gospel. Through catechism, the narrative of the Church and the people are interconnected so that this catechism becomes an encounter that will accept God as a source of salvation for all mankind. People need to be bought by living and church life.*

**Keywords:** *Narrative Catechism Means of Evangelization, Growth Faith's People, Context of the Faith's People.*